

INTISARI

Pandemi COVID-19 telah menjadi bencana kesehatan global yang mampu mengubah sejumlah tatanan sistem sosial dan budaya masyarakat suatu negara, termasuk Arab Saudi. Penelitian ini menelaah bagaimana penerapan kebijakan Pemerintah Arab Saudi selama pandemi COVID-19 mempengaruhi perubahan sosial dan budaya masyarakatnya. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori perubahan sosial menurut Neil Joseph Smelser. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan pendekatan hermeneutik untuk mengungkap makna teks Puisi “Aḥtāju Li al-‘Ādiyyi” karya Ḥātīm az-Zahrānī. Adapun hasil pemaknaan puisi tersebut kemudian dihubungkan dengan realitas sosial yang terjadi di Arab Saudi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial masyarakat Arab Saudi akibat pandemi COVID-19 dapat terlihat dalam beberapa aspek kehidupan masyarakatnya. Pertama, penyebaran virus COVID-19 telah mendorong wanita Arab Saudi memainkan peran krusial dalam manajemen krisis keluarga dan terlibat dalam sejumlah pekerjaan yang banyak ditinggalkan oleh para ekspatriat saat pandemi berlangsung. Kedua, kebijakan karantina mandiri yang diterapkan Pemerintah Arab Saudi diperketat dengan adanya sejumlah aturan sanksi yang mengikat. Hal ini menyebabkan aktivitas sekolah, pelaksanaan ritual keagamaan, dan interaksi sosial antarmasyarakat di tempat publik seperti kafe mengalami perubahan kebiasaan. Kondisi keterbatasan tersebut pada akhirnya mendorong munculnya gaya kebiasaan baru sebagai respon masyarakat untuk beradaptasi terhadap pandemi COVID-19.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, Arab Saudi, perubahan sosial budaya, Neil Joseph Smelser, Puisi “Aḥtāju Li al-‘Ādiyyi”, Ḥātīm az-Zahrānī

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has become a global health disaster capable of altering numerous social and cultural systems of a country, including Saudi Arabia. This study examines how the implementation of Saudi Arabian government policies during the COVID-19 pandemic influenced social and cultural changes within its society. This research is analyzed using the social change theory by Neil Joseph Smelser. The method employed in this study is qualitative descriptive, supplemented with a hermeneutic approach to uncover the meaning of the poem “أهتأجؤ لى آل-آدييي” by Ḥātim az-Zahrānī. The interpretation results of the poem are then connected to the social realities occurring in Saudi Arabia. The study's findings indicate that the social changes in Saudi Arabian society due to the COVID-19 pandemic can be observed in several aspects of life. First, the spread of the COVID-19 virus has pushed Saudi Arabian women to play crucial roles in family crisis management and engage in various jobs that were largely abandoned by expatriates during the pandemic. Second, the self-quarantine policy enforced by the Saudi Arabian government was tightened with several binding sanctions. This caused changes in school activities, the performance of religious rituals, and social interactions in public places such as cafes. These limitations ultimately encouraged the emergence of new habits as a societal response to adapt to the COVID-19 pandemic.

Keywords: COVID-19 pandemic, Saudi Arabia, social cultural changes, Neil Joseph Smelser, Poem “أهتأجؤ لى آل-آدييي”, Ḥātim az-Zahrānī

ملخص

لقد أصبحت جائحة كوفيد-١٩ كارثة صحية عالمية قادرة على تغيير العديد من الأنظمة الاجتماعية والثقافية في بلد ما، بما في ذلك المملكة العربية السعودية. هذه الدراسة تبحث في كيفية تأثير تنفيذ سياسات حكومة المملكة العربية السعودية خلال جائحة كوفيد-١٩ على التغيرات الاجتماعية والثقافية داخل المجتمع. يتم تحليل هذه الدراسة باستخدام نظرية التغيير الاجتماعي لـ Neil Joseph Smelser . والطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي وصفية نوعية، مكتملة بنهج هيرمينوطيقي لكشف معنى قصيدة "أحتاج إلى العادي" لـ حاتم الزهراني. يتم بعد ذلك ربط نتائج تفسير القصيدة بالواقع الاجتماعي الذي يحدث في المملكة العربية السعودية. تشير نتائج الدراسة إلى أن التغيرات الاجتماعية في المجتمع السعودي بسبب جائحة كوفيد-١٩ يمكن ملاحظتها في عدة جوانب من الحياة . أولاً، دفع انتشار فيروس كوفيد-١٩ النساء السعوديات إلى لعب أدوار حاسمة في إدارة الأزمات العائلية والمشاركة في وظائف مختلفة تم التخلي عنها بشكل كبير من قبل الوافدين أثناء الجائحة. ثانياً، تم تشديد سياسة الحجر الصحي الذاتي التي فرضتها الحكومة السعودية بعدة عقوبات ملزمة. لذلك أن في التغيرات في الأنشطة المدرسية، وأداء الشعائر الدينية، والتفاعلات الاجتماعية في الأماكن العامة مثل المقاهي. دفعت هذه القيود في النهاية إلى ظهور عادات جديدة كرد فعل مجتمعي للتكيف مع جائحة كوفيد-١٩ .

الكلمات المفتاحية: جائحة كوفيد-١٩ ، المملكة العربية السعودية، التغيرات الاجتماعية والثقافية، Neil Joseph Smelser، قصيدة "أحتاج إلى العادي" ، حاتم الزهراني